BAB II
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DIMTs NEGERI 1 CILEGON

A. Jumlah Guru BK dan Siswa di MTsN 1Cilegon

1. Jumlah Guru BK MTsN 1 Cilegon

MTsN 1 Cilegon memiliki dua guru Bimbingan dan Konseling (Guru BK) yaitu Iis Sa'diah dan Niken Puji Suharti. Sa'diah sudah menjadi guru tetap di MTsN 1 Cilegon, dan sudah lama menjabat sebagai guru BK selama 22 tahun, dan sekarang Sa'diyah merangkap juga sebagai Kepala Sekolah MTsN 1 Cilegon, tidak hanya sebgai guru BK saja. Sedangkan Suharti sudah 11 tahun menjabat sebagai guru BK di MTsN 1 Cilegon semenjak tahun 2006. Sa'diyah memegang semua kelas IXA-IXF dan kelas VIIIC-VIIIF, sedangkan Suharti memegang semua kelas VIIA-VIIF dan juga kelas VIIIA-VIIIB.

a. Profil Iis Sa'diah

Iis Sa'diyah adalah koordinator guru BK di MTsN 1 Cilegon dan sekaligus merangkap sebagai kepala sekolah MTsN 1 Cilegon. Sa'diah lahir di Pandeglang, 07 Agustus 1968. Riwayat pendidikan Iis dari SDN 1 Caringin lalu melanjutkan ke SMP N 1 Labuan dan melanjutkan SMA di SPG N Pandeglang dan melanjutkan pendidikan S1 di UNINUS Bandung fakultas FKIP jurusan PPB (Psikologi Pendidikan dan Bimbingan), dan mendapatkan sertifikasi sebagai guru BK pada tahun 2009. Dan sekarang Sa'diah bertempat tinggal di Taman Krakatau Blok G. 23/24. Sa'diah menjabat sebagai guru BK di

MTsN Cilegon sudah 22 tahun semenjak pertama kali dibangun sekolah MTsN Cilegon pada tahun 1995.

Sa'diah mengajar di kelas IXA-IXF, karena ingin mengenal semua murid, maka dari itu Sa'diah memasuki kelas supaya dapat mengenal dan tahu sikap dan sifat semua murid, karena tidak semua murid itu ingin berkonsultasi dan bercerita kepada guru BK di sekolah. Dan memberikan motivasi atau nasihat-nasihat kepada murid di kelas dan tidak hanya itu Sa'diah juga memberikan teori-teori tentang bimbingan dan konseling atau materi lainya seperti tentang remaja, pergaulan, etika, dan lain sebagainya dan bisa melakukan sharing di dalam kelas. Tetapi tidak hanya memegang kelas IX saja, tetapi semua kelas namun tidak masuk dalam kelas, hanya kelas IX saja.[1]

Penulis mengamati dan melihat Sa'diah sebagai guru BK di MTsN 1 Cilegon sangatlah murah hati dan tidak sombong kepada siapapun yang ingin berbicara dengannya. Dan Sa'diah sangat tegas jika ada siswa yang melanggar peraturan sekolah, dan juga selalu memberikan motivasi-motivasi kepada siswa-siswanya saat pada jam pelajaran BK dikelas.

b. Profil Niken Puji Suharti

Niken Puji Suharti adalah guru BK di MTsN 1 Cilegon, lahir di Klaten, 10 Juni 1979. Dan sekarang tinggal di Perum BCK Blok D11 No. 10. Riwayat pendidikan Suharti dari TK Pertiwi Towangsan dan melanjutkan sekolah dasar di SDN Towangsan 1 Gantiwarno daan melanjutkan ke MTsN Gantiwarno Klaten dan melanjutkan SMA di

[1] Wawancara dengan Sa'diyah (koordinator guru BK) di ruangan BK MTsN 1 Cilegon, diwawancarai oleh Ammy Barkiyah Safitri pada tanggal 14 September 2016 pukul 09.00

SMA Muhammadiyah 1 Klaten dan menyelesaikan pendidikan S1 di UMS fakultas FKIP jurusan Psikologi.

Suharti sebagai guru BK di MTsN Cilegon memegang kelas VIII sebagai guru BK, tetapi tidak masuk dalam kelas karena tidak ada mata pelajaran BK dan Suharti juga memegang mata pelajaran SBK dikelas VII, dan juga mengambil alih mata pelajaran BK di kelas IX jika Sa'diah tidak bisa masuk dalam kelas,dan juga menunggu siswa yang ingin berkonsultasi dengan guru BK dan memanggil siswa yang bermasalah dan melanggar peraturan sekolah. Suharti sudah menjadi guru BK di MTsN 1 Cilegon sudah dari tahun 2006 sampai sekarang.[2]

2. Jumlah Siswa MTsN 1 Cilegon

Jumlah siswa perkelas dari kelas VII-IX

Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
VIIA = 40	VIIIA = 34	IXA = 35
VIIB = 39	VIIIB = 40	IXB = 34
VIIC = 40	VIIIC = 40	IXC = 36
VIID = 38	VIIID = 40	IXD = 33
VIIE = 39	VIIIE = 39	IXE = 34
VIIF = 38	VIIIF = 39	IXF = 35
234	232	207
Jumlah semua kelas : 673 Siswa		

[2] Wawancara dengan Suharti (guru BK) di ruangan BK MTsN 1 Cilegon, diwawancarai oleh Ammy Barkiyah Safitri pada tanggal 19 Oktoberber 2016 pukul 11.00

3. Ruangan Bimbingan dan Konseling

MTsN 1 Cilegon hanya memiliki satu ruangan BK saja, dimana ruangan tersebut bisa untuk siswa-siswi yang memiliki masalah atau yang ingin konseling atau hanya sekedar sharing dengan guru BK saja.

B. Layanan Bimbingan dan Konseling di MTs Negeri 1 Cilegon

Struktur Organisasi Bimbingan dan Konseling

MTsN 1 Cilegon

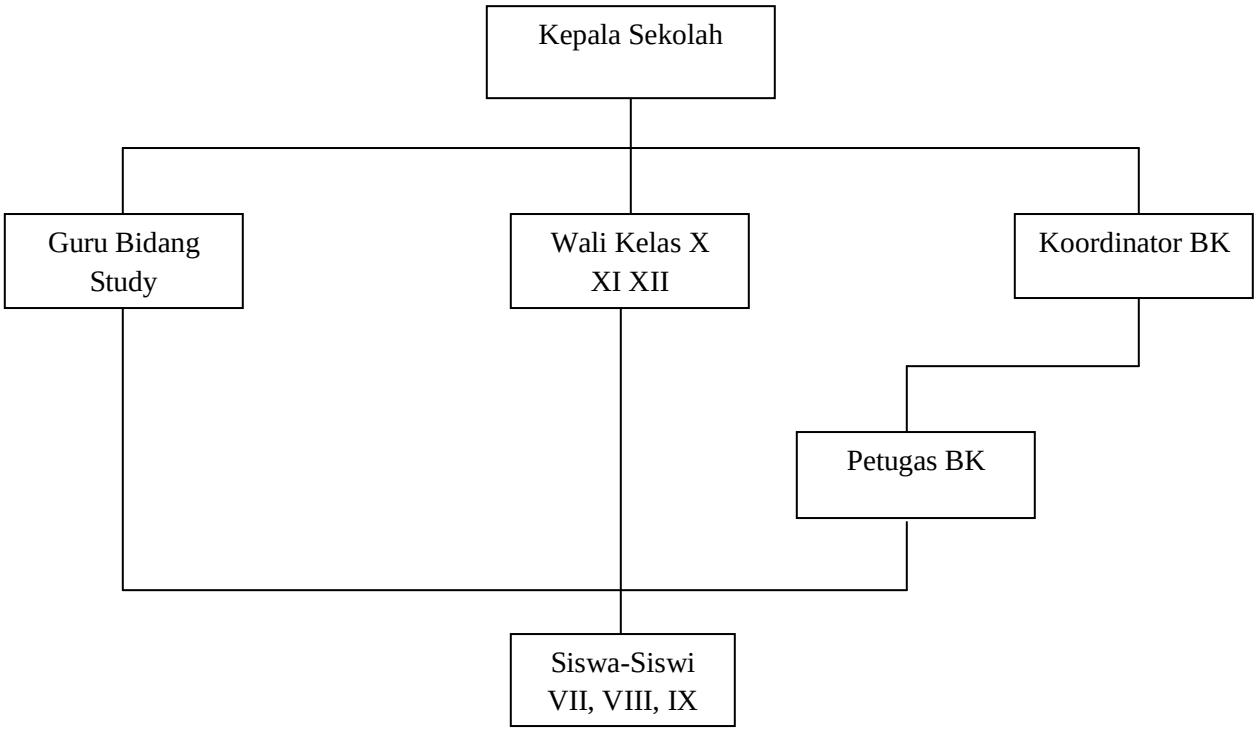

Adapun program layanan bimbingan dan konseling di MTsN 1 Cilegon diantaranya:

1. Layanan Orientasi
   1) Orientasi Lingkungan Sekolah
   2) Orientasi kelas VIII dan IX

   Dalam kegiatan layanan orientasi ada beberapa materi bidang pengembangan diantaranya:

   a. Pribadi: obyek-obyek pengembangan pribadi yang harus dilakukan siswa seperti; meniti arah tujuan, pribadi yang merdeka, lakukan apa yang diinginkan, mempunyai konsep diri, menjelajah kehidupan, motivasi belajar.
   b. Sosial: pengembangan hubungan sosial.
   c. Belajar: pengembangan kemampuan belajar.
   d. Karir: obyek-obyek implementasi karir seperti; merintis karir, mengenali sekolah lanjutan, menyesuaikan kondisi fisik, berani bermimpi, remaja bekerja.[3]

   Program layanan ini di laksanakan di sekolah di masing-masing kelas VII – IX, pada bulan Maret 2016. Yang bertujuan untuk memberikan arahan kepada siswa-siswi.[4]

2. Layanan Informasi
   1) Informasi pendidikan
   2) Informasi pekerjaan dan jabatan
   3) Informasi lingkungan

---

[3] Buku agenda guru BK di MTsN 1 Cilegon tahun 2015-2016

[4] Wawancara dengan Suharti (guru BK) di ruangan BK MTsN 1 Cilegon, diwawancarai oleh Ammy Barkiyah Safitri pada tanggal 19 Oktober 2016 pukul 11.00

Dalam layanan informasi ada beberapa materi bidang pengembangan diantaranya:

a. Pribadi: informasi tentang perkembangan, potensi, kemampuan dan kondisi diri
b. Sosial: informasi tentang potensi, kemampuan dan kondisi hubungan sosial.
c. Belajar: informasi tentang potensi, kemampuan, kegiatan dan hasil belajar.
d. Karir: informasi tentang potensi, kemampuan, dan arah kondisi karir.[5]

Program layanan ini diberikan kepada seluruh siswa-siswi MTsN 1 Cilegon setiap awal semester untuk mempermudah siswa mengetahui apa saja informasi yang ada di sekolah.[6]

3. Layanan Penempatan Dan Penyaluran
   1) Pengelompokan kelas dan tempat duduk siswa
   2) Penempatan dan penyaluran kedalam kelompok belajar
   3) Penempatan dan penyaluran ke dalam kelompok KO/Ekstrakurikuler
   4) Penempatan dan penyaluran kelulusan

   Dalam layanan penempatan dan penyaluran ada beberapa materi bidang pengembangan di antaranya:

   a. Pribadi: penempatan dan penyaluran untuk pengembangan kemampuan pribadi seperti;

[5] Buku agenda guru BK di MTsN Cilegon

[6] Wawancara dengan Suharti (guru BK) di ruangan BK MTsN 1 Cilegon, diwawancarai oleh Ammy Barkiyah Safitri pada tanggal 19 Oktober 2016 pukul 11.00

penempatan di dalam kelas, penempatan pada kelompok belajar, penempatan kegiatan diskusi, penempatan kegiatan.

b. Sosial: penempatan dan penyaluran untuk pengembangan kemampuan sosial seperti; penempatan di dalam kelas, penempatan pada kelompok belajar, penempatan kegiatan diskusi, penempatan kegiatan.

c. Belajar: penempatan dan penyaluran untuk pengembangan kemampuan belajar seperti; penempatan di dalam kelas, penempatan pada kelompok belajar, penempatan kegiatan diskusi, penempatan kegiatan.

d. Karir: penempatan dan penyaluran untuk pengembangan kemampuan karir seperti; penempatan di dalam kelas, penempatan pada kelompok belajar, penempatan kegiatan diskusi, penempatan kegiatan.[7]

Program layanan ini di laksanakan pada setiap awal semester yang bertujuan untuk membuat siswa-siswi mengenal teman-teman baru dalam pengelompokkan kelas atau memilih ekstrakurikuler untuk menambah wawasannya dalam bersosialisasi di sekolah maupun di luar sekolah.[8]

4. Layanan Konseling Perorangan

---

[7] Buku agenda guru BK di MTsN 1 Cilegon tahun 2015-2016

[8] Wawancara dengan Suahrti (guru BK) di ruangan BK MTsN 1 Cilegon, diwawancarai oleh Ammy Barkiyah Safitri pada tanggal 19 Oktober 2016 pukul 11.00

Dalam layanan konseling perorangan ada beberapa materi bidang pengembangan di antaranya:

a. Pribadi: Masalah pribadi dalam kehidupan pribadi. Materi tergantung apa yang diungkapkan klien, atau konselor dapat memanggil klien yang menjadi tanggung jawab asuhannya untuk diberikan layanan konseling untuk masalah tertentu, namun yang lebih diutamakan masalah yang dikemukakan sendiri oleh klien.
b. Sosial: Masalah pribadi dalam kehidupan sosial. Materi tergantung apa yang diungkapkan klien, atau konselor dapat memanggil klien yang menjadi tanggung jawab asuhannya untuk diberikan layanan konseling untuk masalah tertentu, namun yang lebih diutamakan masalah yang dikemukakan sendiri oleh klien.
c. Belajar: Masalah pribadi dalam kemampuan, kegiatan dan hasil belajar. Materi tergantung apa yang diungkapkan klien, atau konselor dapat memanggil klien yang menjadi tanggung jawab asuhannya untuk diberikan layanan konseling untuk masalah tertentu, namun yang lebih diutamakan masalah yang dikemukakan sendiri oleh klien.
d. Karir: Masalah pribadi dalam pengembangan karir. Materi tergantung apa yang diungkapkan klien, atau konselor dapat memanggil klien yang menjadi tanggung jawab asuhannya untuk diberikan layanan

konseling untuk masalah tertentu, namun yang lebih diutamakan masalah yang dikemukakan sendiri oleh klien.[9]

Program layanan ini di berikan kepada seluruh siswa-siswi MTsN Cilegon yang ingin berkonsultasi dengan guru BK untuk meminta mencarikan solusi masalahnya atau yang ingin sharing tentang pelajaran atau pilihan jurusan untuk kedepannya. Program layanan ini setiap hari dilaksanakan di sekolah.[10]

5. Layanan Bimbingan Kelompok

Dalam layanan bimbingan kelompok ada beberapa materi bidang pengembangan di antaranya:

a. Pribadi: Topik tentang kemampuan dan kondisi pribadi: Potensi diri; kiat menyalurkan bakat, minat, kegemaran dan hobi; kegiatan sehari-hari di rumah.
b. Sosial: Topik tentang kemampuan dan kondisi hubungan sosial: Hubungan muda-mudi; suasana hubungan di sekolah; peristiwa sosial di masyarakat; peranan RT/RW; toleransi, solidaritas.
c. Belajar: Topik tentang kemampuan dan hasil belajar: Kiat-kiat belajar (belajar sendiri, kelompok); sikap terhadap mata pelajaran, tugas, suasana belajar di sekolah, perpustakaan; sikap terhadap hasil ulangan atau ujian; pemanfaatan buku pelajaran.

---

[9]Buku agenda guru BK di MTsN 1 Cilegon tahun 2015-2016

[10]Wawancara dengan Suharti (guru BK) di ruangan BK MTsN 1 Cilegon, diwawancarai oleh Ammy Barkiyah Safitri pada tanggal 19 Oktober 2016 pukul 11.00

d. Karir: Topik tentang kemampuan dan arah karir: Masalah pengangguran, lowongan pekerjaan, PHK; memilih pekerjaan, memilih pendidikan lanjutan; masalah TKI/TKW.[11]

Program layanan ini dilaksanakan setiap ada mata pelajaran BK di kelas IX yang sebelum memulai pelajaran guru memberikan bimbingan terlebih dahulu kepada siswa-siswi yang bertujuan untuk memberikan motivasi-motivasi agar siswa tidak terjebak dalam suatu masalah nantinya. Dan untuk memberikan arahan-arahan tentang pemilihan jurusan atau bakat dan minat yang gemari oleh siswa-siswi.[12]

6. Layanan Konseling Kelompok

Dalam layanan konseling kelompok ada beberapa materi bidang pengembangan di antaranya:

a. Pribadi: Masalah pribadi dalam kehidupan pribadi; sama dengan konseling perorangan harus mengutamakan masalah yang di kemukakan masing-masing anggota kelompok, dan yang dibahas masalah yang di pilih oleh kelompok.
b. Sosial: Masalah pribadi dalam kehidupan sosial; sama dengan konseling perorangan harus mengutamakan masalah yang di kemukakan masing-masing anggota kelompok, dan yang dibahas masalah yang di pilih oleh kelompok.

---

[11]Buku agenda guru BK di MTsN 1 Cilegon tahun 2015-2016

[12]Wawancara dengan Suharti (guru BK) di ruangan BK MTsN 1 Cilegon, diwawancarai oleh Ammy Barkiyah Safitri pada tanggal 19 Oktober 2016 pukul 11.00

c. Belajar: Masalah pribadi dalam kemampuan kegiatan belajar; sama dengan konseling perorangan harus mengutamakan masalah yang di kemukakan masing-masing anggota kelompok, dan yang dibahas masalah yang di pilih oleh kelompok.
d. Karir: Masalah pribadi dalam pengembangan karir; sama dengan konseling perorangan harus mengutamakan masalah yang di kemukakan masing-masing anggota kelompok, dan yang dibahas masalah yang di pilih oleh kelompok.[13]

Program layanan ini diberikan kepada siswa-siswi yang bermasalah di sekolah ataupun di luar sekolah, agar siswa atau siswi yang bermasalah itu di berikan masukan atau arahan untuk bisa berubah dalam menangani masalahnya dan tidak melakukan kesalahan lagi kedepannya. Layanan ini dilaksanakan setiap ada yang bermasalah di sekolah dan di luar sekolah.[14]

7. Layanan Konsultasi

Dalam layanan konsultasi ada beberapa materi bidang pengembangan di antaranya:

a. Pribadi: Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik dalam pengembangan pribadi. Sama dengan masalah konseling individu

[13] Buku agenda guru BK di MTsN 1 Cilegontahun 2015-2016

[14]Wawancara dengan Suharti (guru BK) di ruangan BK MTsN 1 Cilegon, diwawancarai oleh Ammy Barkiyah Safitri pada tanggal 19 Oktober 2016 pukul 11.00

masalah yang dibahas harus masalah yang di kemukakan klien.

b. Sosial: Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik dalam pengembangan kemampuan sosial. Sama dengan masalah konseling individu masalah yang dibahas harus masalah yang di kemukakan klien.

c. Belajar: Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik dalam pengembangan kemampuan belajar. Sama dengan masalah konseling individu masalah yang dibahas harus masalah yang di kemukakan klien.

d. Karir: Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik dalam pengembangan karir. Sama dengan masalah konseling individu masalah yang dibahas harus masalah yang di kemukakan klien.[15]

Program layanan ini diberikan kepada siswa atau siswi yang ingin berkonsultasi dengan guru BK untuk menceritakan masalah atau sekedar sharing. Setiap hari ada saja siswa yang ingin berkonsultasi dengan guru BK untuk bercerita tentang masalahnya atau sekedar sharing tentang mata pelajaran atau masalah yang lainnya.[16]

8. Layanan Mediasi

---

[15] Buku agenda guru BK di MTsN 1 Cilegon tahun 2015-2016

[16] Wawancara dengan Suahrti (guru BK) di ruangan BK MTsN 1 Cilegon, diwawancarai oleh Ammy Barkiyah Safitri pada tanggal 19 Oktober 2016 pukul 11.00

Dalam layanan mediasi ada beberapa meteri bidang pengembangan di antaranya:

a. Pribadi: Pada awalnya yang muncul masalah sosial di antara pihak-pihak berselisih, tetapi boleh jadi akan muncul masalah pribadi, belajar, karir atau masalah sosial yang lainnya.
b. Sosial: Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu. Pada awalnya yang muncul masalah sosial di antara pihak-pihak berselisih, tetapi boleh jadi akan muncul masalah pribadi, belajar, karir atau masalah sosial yang lainnya.
c. Belajar: Pada awalnya yang muncul masalah sosial di antara pihak-pihak berselisih, tetapi boleh jadi akan muncul masalah pribadi, belajar, karir atau masalah sosial yang lainnya.
d. Karir: Pada awalnya yang muncul masalah sosial di antara pihak-pihak berselisih, tetapi boleh jadi akan muncul masalah pribadi, belajar, karir atau masalah sosial yang lainnya.[17]

Program layanan mediasi ini dilaksanakan ketika ada siswa atau siswi yang sudah melanggar peraturan sekolah, dan pihak sekolah ingin bertemu dengan orang tua siswa atau siswi yang bermasalah ini agar bisa dibicarakan untuk mencari solusi

[17] Buku agenda guru BK di MTsN 1 Cilegon tahun 2015-2016

supaya siswa atau siswi tersebut tidak berkelanjutan melanggar peraturan-peraturan yang sudah di tetapkan di sekolah.[18]

9. Layanan Kunjungan Rumah

Dalam layanan kunjungan rumah ada beberapa materi bidang pengembangan di antaranya:

a. Pribadi: Pertemuan dengan orang tua, keluarga, peserta didik yang mengalami masalah pribadi. Kunjungan rumah di lakukan untuk melengkapi data yang di peroleh dari orang tua atau keluarga secara langsung.
b. Sosial: Pertemuan dengan orang tua, keluarga, peserta didik yang mengalami masalah sosial. Kunjungan rumah di lakukan untuk melengkapi data yang di peroleh dari orang tua atau keluarga secara langsung.
c. Belajar: Pertemuan dengan orang tua, keluarga, peserta didik yang mengalami masalah belajar. Kunjungan rumah di lakukan untuk melengkapi data yang di peroleh dari orang tua atau keluarga secara langsung.
d. Karir: Pertemuan dengan orang tua, keluarga, peserta didik yang mengalami masalah karir. Kunjungan rumah di lakukan untuk melengkapi dssata yang di peroleh dari orang tua atau keluarga secara langsung.[19]

Program layanan ini dilaksanakan ketika ada siswa atau siswi yang tidak bersekolah karena alasan tertentu yang pada akhirnya pihak sekolah berkunjung ke rumah siswa atau siswi

[18]Wawancara dengan Suharti (guru BK) di ruangan BK MTsN 1 Cilegon, diwawancarai oleh Ammy Barkiyah Safitri pada tanggal 19 Oktober 2016 pukul 11.00

[19]Buku agenda guru BK di MTsN 1 Cilegon tahun 2015-2016

tersebut untuk mencari tahu dan melengkapi data-data yang di perlukan oleh sekolah tentang anak tersebut.[20]

10. Layanan Alih Tangan Kasus

Dalam layanan alih tangan kasus ada beberapa materi bidang pengembangan di antaranya:

a. Pribadi: Pendalaman penanganan masalah pribadi. Pelimpahan penanganan masalah klien kepada pihak lain yang lebih ahli atau berwewenang.
b. Sosial: Pendalaman penanganan masalah sosial. Pelimpahan penanganan masalah klien kepada pihak lain yang lebih ahli atau berwewenang.
c. Belajar: Pendalaman penanganan masalah belajar. Pelimpahan penanganan masalah klien kepada pihak lain yang lebih ahli atau berwewenang.
d. Karir: Pendalaman penanganan masalah karir. Pelimpahan penanganan masalah klien kepada pihak lain yang lebih ahli atau berwewenang.[21]

Program layanan ini dilaksanakan jika guru BK di MTsN Cilegon sudah tidak mampu menangani masalah yang di hadapi oleh siswa atau siswi. Jadi guru BK mengalih tangan kasuskan masalah anak tersebut kepada pihak yang sesuai dengan masalah anak tersebut.[22]

---

[20]Wawancara dengan Suharti (guru BK) di ruangan BK MTsN Cilegon, diwawancarai oleh Ammy Barkiyah Safitri pada tanggal 19 Oktober 2016 pukul 11.00

[21] Buku agenda guru BK di MTsN 1 Cilegontahun 2015-2016

[22]Wawancara dengan Suharti (guru BK) di ruangan BK MTsN 1 Cilegon, diwawancarai oleh Ammy Barkiyah Safitri pada tanggal 19 Oktober 2016 pukul 11.00

C. Ketuntasan Penyelesaian Masalah

Masalah yang dihadapi siswa sangat beragam dan cara menyelesaikan masalahnya pun beragam. ada beberapa siswa yang di panggil oleh guru BK untuk bisa berkonsultasi dan menyelesaikan masalah dengan siswa-siswa tersebut, diantaranya:

1. AI siswa kelas VIII, bermasalah karena telah melanggar tata tertib sekolah. Proses yang dilakukan oleh guru BK ialah wawancara dengan siswa dan orang tuanya, mendiskusikan cara bagaimana AI bisa merubah sikapnya dan tidak melanggar tata tertib sekolah lagi, membuat surat perjanjian, setelah itu melakukan pengamatan perilaku AI. Dan hasil dari proses penyelesaian masalah tersebut sedikit demi sedikit AI ada perubahan perilaku menyimpang dari tata tertib sekolah menjadi lebih baik lagi.
2. RA siswa kelas IX, masalah yang dilakukan oleh RA adalah membolos pada saat jam pelajaran. Proses yang dilakukan oleh guru BK adalah melakukan diskusi atau wawancara dengan siswa dan membuat perjanjian supaya RA tidak lagi membolos pada saat jam pelajaran lagi. Dan jika ketahuan RA masih membolos maka orang tua RA akan di panggil oleh pihak sekolah. Dan hasil yang di capai oleh guru BK ialah RA sudah tidak membolos lagi pada saat jam pelajaran.[23]

[23]Buku agenda guru BK di MTsN 1 Cilegon tahun 2015-2016